

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian statistik deskriptif digunakan dalam penelitian. Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian disesuaikan dari hasil yang ingin dicapai untuk mengetahui bagaimana hubungan dan pengaruh pembelajaran daring terhadap pengembangan modal sosial siswa. Sebagaimana menurut Creswell (2014, hlm. 13) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengharuskan adanya penjelasan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Diperkuat oleh Sugiyono (2017, hlm. 11) bahwa penelitian kuantitatif melihat adanya hubungan variabel terhadap variabel lainnya yang diteliti berdasarkan hubungan sebab akibat dengan analisis uji hipotesis melalui instrumen penelitian.

Metode statistik deskriptif dalam sebuah penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan (angka) beberapa kecenderungan, perilaku, atau opini dari populasi dalam penelitian (Creswell, 2014, hlm. 20). Selain itu, penggambaran objek yang diteliti melalui responden berdasarkan sampel tanpa melakukan generalisasi merupakan tujuan dari penelitian deskriptif (Sugiyono, 2012, hlm. 29).

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Bandung kelas X dengan rentang usia 15-16 tahun. Partisipan diambil dari siswa kelas X MIPA 1 hingga X MIPA 5 dan X IPS 1 hingga X IPS 4. Namun, sebagai sampel untuk mewakili populasi dalam penelitian maka hanya sebagian siswa yang menjadi responden/partisipan dalam penelitian ini dengan berdasarkan tata cara yang telah dilakukan.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMA Negeri 13 Bandung, yang berada di Jl. Raya Cibeureum No. 52 Kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian didasari karena hal-hal berikut.

1. SMA Negeri 13 Bandung merupakan sekolah yang memiliki tujuan untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi, sehat, religius, dan berbudaya lingkungan.
2. SMA Negeri 13 Bandung telah memanfaatkan teknologi dan informasi selama pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran daring mulai dari kesiapan sarana dan prasarana, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
3. Lokasi SMA Negeri 13 Bandung yang strategis memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di masa pandemi Covid-19.
4. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai judul penelitian yang peneliti gunakan di SMA Negeri 13 Bandung.

3.3.2 Populasi Penelitian

Perolehan data dan informasi dalam penelitian dilakukan dengan menentukan populasi penelitian. Populasi memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian karena karakteristik yang dimiliki obyek dan subyek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Sebanyak 307 siswa kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 13 Bandung merupakan populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	34
2.	X MIPA 2	34
3.	X MIPA 3	34
4.	X MIPA 4	33
5.	X MIPA 5	33
6.	X IPS 1	36

7.	X IPS 2	33
8.	X IPS 3	35
9.	X IPS 4	35
Total		307

(Sumber: Dokumentasi guru mata pelajaran, 2021)

3.3.3 Sampel Penelitian

Sampel yang diperoleh dari populasi penelitian dalam penelitian ditentukan dengan rumus Slovin (Riduwan, 2010, hlm. 65) yang dijabarkan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

d : nilai presisi 10% atau sama dengan 0,1

Seluruh populasi yang berjumlah 307 orang dalam penelitian dengan nilai presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1 maka sampel yang digunakan dalam mewakili seluruh populasi adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{307}{1 + 307(0,1)^2}$$

$$n = \frac{307}{1 + 3,07}$$

$$n = \frac{307}{4,07}$$

$$n = 75,42 \text{ atau } 75 \text{ orang}$$

Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut maka sebanyak 75 orang siswa merupakan sampel dalam penelitian. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Melalui teknik tersebut, sampel diambil dari populasi secara random dan proporsional untuk menentukan sampel yang representatif (Sugiyono, 2017, hlm. 83).

Pada tabel berikut diuraikan mengenai perhitungan besaran sampel di tiap kelas yang lebih proporsional, perhitungan ditentukan dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2012, hlm. 75).

Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa (<i>a</i>)	Perhitungan	Jumlah Sampel (<i>an</i>)
1.	X IPA 1	34	$an = \frac{75}{307} \times 34$	8
2.	X IPA 2	34	$an = \frac{75}{307} \times 34$	8
3.	X IPA 3	34	$an = \frac{75}{307} \times 34$	8
4.	X IPA 4	33	$an = \frac{75}{307} \times 33$	8
5.	X IPA 5	33	$an = \frac{75}{307} \times 33$	8
6.	X IPS 1	36	$an = \frac{75}{307} \times 36$	9
7.	X IPS 2	33	$an = \frac{75}{307} \times 33$	8
8.	X IPS 3	35	$an = \frac{75}{307} \times 35$	9
9.	X IPS 4	35	$an = \frac{75}{307} \times 35$	9
Total				75

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa yang terdiri atas kelas X IPA 1 sebanyak 8 siswa, kelas X IPA 2 sebanyak 8 siswa, kelas X IPA 3 sebanyak 8 siswa, kelas X IPA 4 sebanyak 8 siswa, kelas X IPA 5 sebanyak 8 siswa, kelas X IPS 1 sebanyak 9 siswa, kelas X IPS 2 sebanyak 9 siswa, kelas X IPS 3 sebanyak 8 siswa, kelas X IPS 4 sebanyak 9 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada hasil. Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang bergantung (mungkin dipengaruhi dan diakibatkan) pada variabel bebas (Creswell, 2014, hlm. 77). Berikut ini merupakan dua variabel dalam penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (X)
Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) merupakan variabel bebas.
2. Variabel terikat (Y)
Modal Sosial merupakan variabel terikat.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian angket dan studi literatur digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Angket bertujuan untuk mengukur variabel dalam penelitian berupa beberapa pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban yang nantinya akan berisi tanggapan responden (Sugiyono, 2012, hlm, 142). Sementara, studi literatur bertujuan untuk mencari konsep dan teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

Dalam pengukuran instrumen, digunakan pengukuran angket melalui skala *likert*. Untuk mengukur sikap dan pendapat responden mengenai fenomena dalam masyarakat maka digunakanlah skala *likert*. Berikut merupakan gambaran tabel dan skor masing-masing jawaban (Sugiyono, 2017, hlm. 93).

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

(Sumber: Sugiyono, 2017, hlm. 93)

3.5.2 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian tersusun dari variabel-variabel yang dirumuskan menjadi beberapa butir pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016, hlm. 149). Pengukuran variabel penelitian dijabarkan melalui indikator variabel. Kisi-kisi dalam penelitian ini didapatkan dari variabel X yaitu pembelajaran daring dan

variabel Y yaitu modal sosial. Berikut merupakan kisi-kisi penelitian dalam penelitian:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Instrumen dan Tingkat Pengukuran	No. Item
1.	Pembelajaran Daring (X)	Pembelajaran Aktif	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.	Angket (skala likert) dan Data Ordinal	1, 3, 4
			Memusatkan pembelajaran pada siswa.		2, 5, 6
		Konstruksi Pengetahuan	Menghubungkan konsep yang dipahami dengan konsep yang sedang dipelajari.		7, 8, 10
			Membangun pengalaman langsung bersama kelompok.		9
			Pemahaman siswa.		11
		Pembelajaran Kolaboratif	Membangun rasa percaya.		12, 13, 18
			Tanggung jawab.		14, 15
			Berbagi pengetahuan.		16, 17,
			Menghargai keberagaman.		19
		Refleksi Pembelajaran	Merefleksikan informasi.		20, 21, 22,
			Menginternalisasikan informasi.		23, 24,
		Pembelajaran Bermakna	Penyajian materi yang diterima siswa.		25, 26, 27, 28,
			Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang ada.		29, 30
		Interaksi	Komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa.		31, 32, 33, 34, 35, 36
2.	Modal Sosial (Y)	Kepercayaan	Kejujuran	Angket (skala likert) dan Data Ordinal	37, 38, 39
			Saling percaya		40, 41, 42, 43, 44

			Toleransi		45, 46, 47, 48, 49
		Jaringan Sosial	Interaksi		50, 51
			Solidaritas		52, 53, 54, 55, 56
			Kerja sama		57, 58, 59, 60
		Norma	Pemahaman nilai moral		61, 62,63, 64, 65
			Pemahaman peraturan yang berlaku		66, 67, 68, 69

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021)

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, berikut prosedur-prosedur yang ditempuh dalam penelitian:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam proses pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur penelitian dalam penelitian sebagai berikut.

- a. Menentukan masalah dalam penelitian.
- b. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- c. Merumuskan rumusan masalah sebagai titik fokus dalam penelitian.
- d. Menentukan pendekatan dan metode penelitian.
- e. Menyusun instrumen penelitian untuk mengukur variabel-variabel.
- f. Melakukan perizinan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan angket secara acak berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang telah dilakukan dan mencatat hal-hal penting yang terjadi dalam pelaksanaan untuk mendukung masalah dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

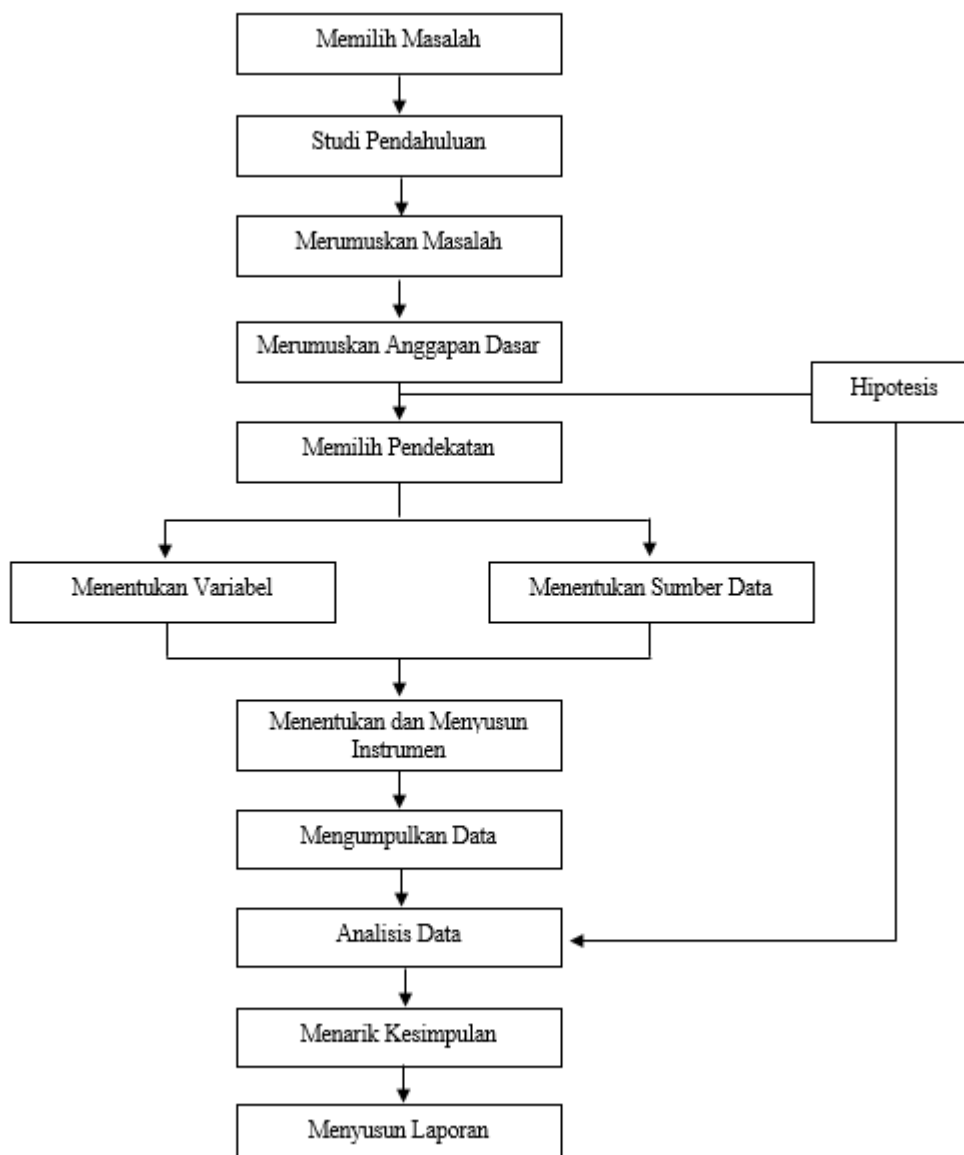
Pada tahap analisis data, peneliti mengolah data dari hasil temuan penelitian untuk dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk menentukan jawaban hipotesis diterima atau ditolak.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, hasil penelitian didapatkan dari hasil pengolahan data yang didapatkan melalui penarikan kesimpulan yang dihubungkan dengan hipotesis penelitian.

Berikut ini merupakan skema dari prosedur penelitian dalam penelitian ini:

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian



(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan-batasan yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian sehingga variabel penelitian dapat diukur (Syahrudin dan Salim, 2012, hlm. 109).

1. Pembelajaran Daring

Bonk dan Reynolds (1997) mendefinisikan pembelajaran daring sebagai pembelajaran yang mengharuskan terciptanya aktivitas yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi yang dimiliki

siswa, memperoleh pengetahuan yang bermakna, dan mampu menggunakan metakognitif mereka (Anderson, 2004, hlm. 18).

2. Modal Sosial

Modal sosial merupakan modal yang dimiliki masyarakat dalam proses interaksi sosial yang membentuk sebuah jaringan sosial melalui pemahaman nilai dan norma tak tertulis yang dimiliki para anggota sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama melalui interaksi diantara masyarakat (Fukuyama, 2002, hlm. 31). Menurut Putnam (1993) modal sosial sebagai sebuah proses interaksi sosial yang melibatkan kepercayaan, jaringan sosial, dan norma, yang dapat menciptakan sebuah kerjasama untuk kepentingan bersama (Syahra, 2004, hlm. 36).

3. Pendidikan Kewarganegaraan

Cogan (1999) dan Kerr (1999) mendefinisikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai salah satu pelajaran di sekolah yang dipelajari dengan tujuan agar peran dan tanggung jawab siswa dapat dibangun sebagai upaya membentuk warga negara muda yang dapat berpartisipasi aktif di lingkungan masyarakat (Alfurkan dan Marzuki, 2019, hlm. 224). Di sekolah, dikenal dengan sebutan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Data Instrumen

3.8.1.1 Uji Validitas

Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* yang digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016, hlm. 228).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara skor X dan Skor Y

N : banyaknya peserta

X : skor butir

Y : skor total

Jika instrumen penelitian valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya sebagai berikut (Arikunto, 2009, hlm. 319).

Tabel 3. 5 Tabel Kriteria Interpretasi Uji Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
0,000 < 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,699	Sedang
0,700 - 0,899	Tinggi
0,900 - 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber: Arikunto, 2009, hlm. 319)

Teknik analisis data instrumen untuk mengetahui validitas angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 25.0 for Windows.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel X

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Kriteria	Keterangan	Tindak Lanjut
Pembelajaran Aktif						
1.	0,627	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
2.	0,695	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
3.	0,523	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
4.	0,648	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
5.	0,547	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
6.	0,563	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Kontruksi Pengetahuan						
7.	0,774	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
8.	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
9.	0,538	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
10.	0,493	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
11.	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Pembelajaran Kolaboratif						

12.	0,714	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
13.	0,776	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
14.	0,476	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
15.	0,759	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
16.	0,723	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
17.	0,625	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
18.	0,686	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
19.	0,567	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Refleksi Pembelajaran						
20.	0,741	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
21.	0,528	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
22.	0,646	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
23.	0,567	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
24.	0,488	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Pembelajaran Bermakna						
25.	0,568	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
26.	0,433	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
27.	0,690	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
28.	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
29.	0,561	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
30.	0,418	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Interaksi						
31.	0,669	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
32.	0,612	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
33.	0,769	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
34.	0,526	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
35.	0,809	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
36.	0,749	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
Total item valid dan digunakan dalam penelitian						36
Total item tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian						4

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Kriteria	Keterangan	Tindak Lanjut
Kepercayaan						
37.	0,626	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
38.	0,639	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
39.	0,557	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
40.	0,517	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
41.	0,627	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
42.	0,503	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
43.	0,778	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
44.	0,823	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
45.	0,702	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
46.	0,775	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
47.	0,446	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
48.	0,576	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
49.	0,388	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Jaringan Sosial						
50.	0,582	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
51.	0,715	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
52.	0,472	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
53.	0,700	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
54.	0,363	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
55.	0,764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
56.	0,447	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
57.	0,599	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
58.	0,725	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
59.	0,723	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
60.	0,685	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Norma						

61.	0,446	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
62.	0,674	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
63.	0,695	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
64.	0,579	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
65.	0,713	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
66.	0,761	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
67.	0,678	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
68.	0,773	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tinggi	Valid	Digunakan
69.	0,378	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Sedang	Valid	Digunakan
Total item valid dan digunakan dalam penelitian						33
Total item tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian						7

(Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket penelitian dalam variabel X dan variabel Y, hasil menunjukkan bahwa 69 item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, hanya 69 item pernyataan yang sudah terbukti validitasnya yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Berikut merupakan rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam uji reliabilitas untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini (Arikunto, 2010, hlm. 138).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

σb^2 : jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$: jumlah varians total

Kriteria nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya sebagai berikut (Wibowo, 2012, hlm. 53).

Tabel 3. 8 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
--------------------	----------

0,00 < 0,20	Sangat Rendah
0,20 - 0,40	Rendah
0,40 - 0,60	Sedang
0,60 - 0,80	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

(Sumber: Wibowo, 2012, hlm. 53)

Teknik analisis data untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan *cronbach alpha* dari instrumen yang diuji dengan banyaknya jumlah item pernyataan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 25.0 for Windows.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	69

(Diolah oleh peneliti, 2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, hasil pengujian instrumen menunjukkan bahwa indeks kriteria reliabilitas ada pada 0,962 yang artinya memiliki tingkat reliabel yang sangat tinggi dan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian.

3.8.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

3.8.2.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dalam penelitian dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami data dengan memberikan ringkasan singkat tentang sampel dan ukuran data. Berikut merupakan rumus untuk menentukan persentase data deskriptif (Sudjana, 2002, hlm. 42).

$$\text{Persentase tertinggi} = \frac{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor tertinggi}}{\dots}$$

$$\text{Persentase terendah} = \frac{\sum \text{item} \times \sum \text{responden} \times \sum \text{skor terendah}}{\dots}$$

Setelah persentase tertinggi dan terendah sudah diketahui, langkah selanjutnya yaitu menghitung interval kelas dengan rumus berikut.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Persentase tertinggi} - \text{Persentase terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}} \times 100\%$$

Setelah memperoleh hasil interval kelas maka proses selanjutnya yaitu menghitung persentase skor. Persentase skor menghitung skor perolehan yang didapat dari skor yang diperoleh responden dan skor ideal yang merupakan batas perolehan skor maksimal. Berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk dapat menghitung persentase skor angket penelitian (Suhartono, 2005, hlm. 74).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Tahap selanjutnya adalah mengategorikan hasil perolehan persentase berdasarkan tabel kategorisasi angket sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Hasil Perolehan Angket

Interval Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah

(Sumber: Suhartono, 2005, hlm. 74)

3.8.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian digunakan sebagai salah satu metode statistik untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antara dua variabel kuantitatif. Apabila memiliki korelasi yang tinggi berarti dua atau lebih variabel memiliki hubungan yang kuat satu sama lain, namun apabila memiliki korelasi yang lemah berarti variabel tersebut hampir tidak berhubungan (Franzese, 2019, hlm. 711). Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur

korelasi antara pembelajaran daring dan modal sosial siswa dalam penelitian ini (Hasan, 2010, hlm. 61).

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *pearson*

n = banyaknya subyek pemilik nilai

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Berikut merupakan tabel interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel dalam penelitian.

Tabel 3. 11 Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan Variabel

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
KK – 0,00	Tidak ada
0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat Rendah
0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah
0,40 < KK ≤ 0,70	Sedang
0,70 < KK < 0,90	Tinggi
0,90 < KK < 1,00	Sangat Tinggi
KK = 1,00	Sempurna

(Sumber: Hasan, 2010, hlm. 44)

3.8.2.3 Analisis Signifikansi

Analisis uji signifikansi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi variabel hasil Pembelajaran Daring (X) dan Modal Sosial (Y) siswa, juga untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi. Berikut merupakan rumus uji signifikansi korelasi yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012, hlm. 259).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Pengambilan keputusan dalam analisis uji signifikansi dilakukan melalui dua cara yaitu dengan memperhatikan nilai signifikansi dan hasil yang terdapat tanda bintang pada program SPSS (Rahardjo, 2013).

1. Berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.

2. Berdasarkan tanda bintang (*) yang diberikan SPSS

Jika *pearson correlation* terdapat tanda bintang maka terdapat korelasi antara variabel, sebaliknya jika tidak terdapat bintang pada hasil *pearson correlation* maka tidak terjadi korelasi.

3.8.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Dalam penelitian ini, jika variabel dependen dihubungkan dengan sebuah variabel independen, persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana. Namun, apabila variabel independennya lebih dari satu, regresi yang dihasilkan adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*) (Priyono, 2008, hlm. 149). Karena hanya ada satu variabel independen yang dihubungkan dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berikut rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2012, hlm. 192).

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.8.2.5 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data sampel yang telah diambil dari populasi sudah terdistribusi dengan normal. Sejumlah uji statistik seperti uji-*t student* dan ANOVA memerlukan populasi sampel yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *kolmogorov-smirnov*. Perhitungan uji normalitas dapat dipahami apabila terima H_0 atau nilai *p value* $> 0,05$ maka dapat dikatakan data sampel telah berdistribusi normal (Mishbahudin dan Hasan, 2013, hlm. 279).

3.8.2.5.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan yang linear antarvariabel. Uji ini merupakan syarat dalam analisis korelasi dan regresi linier. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* yang merupakan pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Jika interpretasi uji linearitas ini membentuk pola garis lurus dari bawah ke atas, maka hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y (Hidayat, 2013, hlm. 37).

3.8.2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui keadaan apabila terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hal ini karena model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara residual dengan masing-masing variabel independen menggunakan uji *scatter plot graph testing*. Apabila titik-titik data menyebar ke segala arah atau di sekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2013, hlm. 62).

3.8.2.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *t* parsial. Uji *t* parsial merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana atau berganda. Uji *t* parsial digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (sendiri) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} menggunakan taraf kesalahan 0,05. Berikut

adalah rumus yang digunakan untuk menguji t secara parsial (Sugiyono, 2016, hlm. 257).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

$$t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$$

Keterangan:

t_{tabel} = Nilai t_{tabel}

n = Jumlah responden

α = Tingkat kepercayaan 95% atau 0,05

k = Jumlah variabel X

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (sebab) terhadap variabel terikat (akibat). Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut.

Pengujian X

1. $\beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap pengembangan modal sosial siswa.
2. $\beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap pengembangan modal sosial siswa.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. H_0 : diterima jika $\text{Sig } t_{hitung} < \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)
2. H_1 : ditolak jika $\text{Sig } t_{hitung} > \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

Bilai H_1 diterima dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak terdapat pengaruh. Sedangkan apabila penolakan H_0 menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap suatu variabel dependen.